

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI
EKSTRAKURIKULER FORUM UKHUWAH KAJIAN
ISLAMIYAH DI MAN PURWOKERTO 1**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**IMAM SATRIO
NIM. 1123301163**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

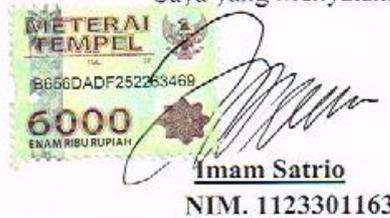
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Satrio
NIM : 1123301163
Jenjang : S-1
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Januari 2016

Saya yang Menyatakan,



Imam Satrio
NIM. 1123301163



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER
FORUM UKHUWAH KAJIAN ISLAMIYAH DI MAN PURWOKERTO 1

yang disusun oleh saudara : Imam Satrio, NIM : 1123301163, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal : 29 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

H. Ahmad Sangid, M.A.
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Januari 2016

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi
Sdr. Imam Satrio

Lamp. : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Imam Satrio

NIM : 1123301163

Jenjang : S-1

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

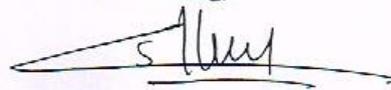
Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler
FUKI di MAN Purwokerto 1

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Achmad Sangid, B.Ed, M.Ag.

NIP. 197006172001121001

**PEMBINAAN AKTIVITAS RELIGIUS SISWA
SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**IMAM SATRIO
NIM:1123301163**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya persoalan karakter dewasa ini, khususnya pada kedisiplinan yang dinilai dalam proses pembentukannya hanya berjalan begitu saja, tanpa memperhatikan bagaimana keberhasilan dalam membentuk karakter disiplin peserta didiknya. Anak didik mengetahui banyak hal, akan tetapi ia menjadi kurang memiliki sikap, minat maupun pemikiran positif terhadap apa yang ia ketahui. Berkenaan dengan itu maka upaya untuk menegakkan kedisiplinan khususnya dalam beribadah merupakan suatu keharusan mutlak bagi kita semua baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial.

Dengan memahami pentingnya membentuk karakter peserta didiknya MAN Purwokerto 1 sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis agama dituntut untuk bisa membentuk perilaku peserta didiknya dengan cara membina dan membentuk karakter disiplin siswa agar memiliki budi pekerti yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan tentang bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa MAN Purwokerto 1?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru PAI dan guru Pembina Bina Program Iman dan Taqwa (BP IMTAQ) SMK Wiworotomo Purwokerto. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data, antara lain : Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification).

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pembentukan karakter disiplin siswa menggunakan strategi memberikan keteladanan dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan FUKI yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Dari analisis yang penulis lakukan terhadap keteladanan dan proses pembentukan dalam rangka membentuk karakter disiplin siswa, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa di MAN Purwokerto 1 sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari respon positif seluruh warga sekolah baik guru, karyawan maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan religius yang ada. Sehingga kegiatan pembentukan karakter disiplin di sekolah berjalan dengan kondusif, dan tujuan yang ingin dicapai dari program ini dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Pembentukan, Karakter Disiplin, MAN Purwokerto 1

MOTTO

*"Aku harus bersikap tenang walaupun Takut
untuk membuat semua orang tidak takut"*

-Munir bin Thalib-



PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Kadim dan Ibu Sutimah yang telah menjadi inspirator, motivator serta alasan utama untuk memberikan baktiku atas segala yang telah beliau korbankan dengan ketulusan dan keikhlasan hati, teriring kata maaf dariku.
2. Kakakku tercinta Budi Santoso dan Purnomo yang selalu menemani hari-hariku di dalam keluarga serta memotivasiku dalam melangkah untuk menempuh pendidikan.
3. Bagi guru-guruku yang tanpa lelah telah mengajarkan dan menularkan ilmunya kepadaku. Semoga ilmunya bermanfaat dan berkah. Amiin
4. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2011, khususnya kelas PAI 5 (GANK5AL) yang telah memberikan semangat sehingga mampu menggugah semangatku untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ektrakurikuler FUKI”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Pd.I pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. Suwito, M. Ag., Pembimbing Akademik Penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
7. H. Achmad Sangid, B.Ed, M.A., dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Bapak Drs. H. Mohamad Alwi, M. Pd.I., Kepala Sekolah MAN Purwokerto 1 yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
10. Bapak Ninung Safunnah, M.Pd.I, Pembina FUKI di MAN Purwokerto 1.
11. Segenap Guru, Pegawai dan Peserta Didik MAN Purwokerto 1.
12. Bapak dan Ibu Penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis. Dan untuk keluarga, sahabat dan kebanggaanku yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis selama ini.
13. Sahabat dekat yang ada di PAI 5 (GANK5AL) yang selalu mendoakan serta memberikan semangatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, terima kasih atas persahabatan yang sangat luar biasa, kalian “Is The Best”, “*Mangan Ora Mangan Asal Brayen*”.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulis skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi Amal Sholeh yang diterima oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin

Purwokerto, 14 Januari 2016

Imam Satrio
NIM. 1123301163



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DI MADRASAH	
A. Pembentukan Karakter Disiplin.....	17
1. Pengertian Pembentukan Karakter	18

2. Tujuan Fungsi dan Pembentukan Karakter.....	20
3. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter	25
4. Prinsip dalam Pembentukan Karakter	32
B. Disiplin.....	33
1. Pengertian Disiplin	33
2. Upaya Peembentukan Kedisiplinan.....	34
3. Strategi Pembentukan Kedisiplinan.....	37
4. Metode Pendisiplinan.....	38
C. Ekstrakurikuler FUKI.....	41
1. Pengertian dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	41
2. Jenis dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	42
3. Pengertian FUKI.....	44
4. Dasar Pelaksanaan Ekstrakurikuler FUKI.....	49
5. Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin Melalui FUKI.....	52
6. Metode Pembentukan Karakter Disiplin.....	53

7. IAIN PURWOKERTO

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	60
B. Sumber Data.....	62
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Teknik Analisis Data.....	65
E. Uji Keabsahan Data.....	66

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MAN Purwokerto 1	68
---	----

B. Penyajian Data Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	
MAN Purwokerto 1	85
C. Analisis Data Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	
MAN Purwokerto 1	98

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
C. Kata Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah.....	77
Tabel 2. Data Guru MAN Purwokerto 1.....	77
Tabel 3. Data Jumlah Siswa MAN Purwokerto 1.....	78
Tabel 4. Data Jumlah Siswa dalam 4 tahun terakhir.....	79
Tabel 5. Data Sarana Ruang Pembelajaran.....	80
Tabel 6. Data Sarana Perpustakaan.....	82
Tabel 7. Data Buku Perpustakaan.....	82
Tabel 8. Data Alat Pembelajaran Ruang Teori.....	84
Tabel 9. Data Alat Pembelajaran Ruang Lab. Komputer.....	84

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pencarian Data
2. Hasil Wawancara
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
4. Program Pembentukan Karakter Disiplin MAN Purwokerto 1
5. Foto-foto Kegiatan
6. Surat-surat
7. Sertifikat-sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral keimanan seseorang khususnya remaja pada saat ini.

Saat ini globalisasi sudah menembus semua penjuru dunia bahkan sampai daerah terpencil sekalipun, masuk kerumah-rumah, membombardir pertahanan moral dan agama. Televisi, internet, koran, handphone dan lain-lain merupakan media informasi dan komunikasi yang berjalan dengan cepat, namun secara tidak langsung justru akan menghapus sekat-sekat tradisional yang selama ini dipegang erat-erat.

Moralitas menjadi longgar, sesuatu yang dulu dianggap tabu, sekarang dianggap biasa-biasa saja. Cara berpakaian, berinteraksi dengan lawan jenis, menikmati hiburan malam dan menikmati narkoba saat ini menjadi tren dunia modern yang sulit ditanggulangi. Hal ini membuat karakter anak bangsa menjadi rapuh, mudah terpengaruh dengan hal negatif, terjerumus dalam dunia hitam dan tidak memikirkan akibat yang ditimbulkan nantinya.

Selain itu sebab kemajuan ilmu pengetahuan dan arus globalisasi berdampak pada munculnya budaya kebebasan diluar batas toleransi. Berbagai peristiwa yang terjadi saat ini memberikan gambaran mengenai

dekadensi moral yang cukup menghawatirkan. Hal ini sudah terbukti seperti halnya dikalangan pejabat yang berpendidikan tinggi pun ditemukan fakta tentang maraknya kasus suap, korupsi, kolusi, nepotisme.

Sedangkan dikalangan bawah setiap hari kerap kali terjadi tindakan kriminal, mulai dari penjualan obat-obatan terlarang, pencurian perampokan dan praktik pelacuran berkedok kemiskinan, sampai pada pembunuhan yang dilakukan anak teradap orang tua kandungnya. Hal inilah yang seharusnya menjadi contoh betapa bobroknya moral manusia di Indonesia.

Dunia pendidikan telah melupakan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan secara simultan dan seimbang. Dunia pendidikan kita telah memberikan porsi yang sangat besar untuk pengetahuan, tetapi melupakan pengembangan sikap/ nilai dan perilaku dalam pembelajarannya.¹

Pendidikan yang sejatinya mengembangkan ketiga aspek kognitif, avektif dan psikomotorik dalam kenyataannya hanya mementingkan pada sisi kognitif saja sehingga perilaku dan sikap tidak dibarengi dengan pengetahuan tersebut. Sehingga terjadi ketidakseimbangan antara kepandaian yang dimiliki seseorang, banyak orang yang pandai tetapi tidak punya kepribadian yang baik.

¹Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5

Oleh karena itu diperlukan pengintegrasian pendidikan budi pekerti dalam setiap mata pelajaran. Semua guru diwajibkan menilai budi pekerti siswa dengan menggunakan indikator yang sederhana, seperti kedisiplinan, kebersihan, kerapian, sopan santun, rasa hormat kepada sesama pelajar dan guru. Penilaian seluruh guru yang berbasis perilaku siswa diyakini lebih menyentuh sehingga penilaian budi pekerti siswa lebih bermakna. Setiap guru seharusnya selalu memberikan penekanan tentang pentingnya budipekerti yang luhur dengan memberikan teladan kepada semua pesertadidiknya.²

Ditengah terdegradasinya moral bangsa pendidikan selayaknya menjadi pionir untuk kehidupan yang lebih baik tentunya dengan formulasi yang tepat dengan melihat makna sebenarnya dari pendidikan. Pendidikan dilakukan sebagai suatu proses memaknai hidup, yang bermuara pada terbentuknya insan yang sempurna.³ Berbagai upaya yang dapat dilakukan, antara lain dengan mengintegrasikan budipekerti kedalam setiap mata pelajaran, memunculkan kegiatan ekstrakurikuler yang mengedepankan pengembangan jiwa kemanusiaan, membentuk forum komunikasi para pelajar

²Nur Rosyid, dkk. *Pendidikan Karakter Wacana Dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm.101

³Nur Rosyid, dkk. *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 23.

untuk menggalang persatuan dan kesatuan serta meningkatkan rasa persaudaraan dikalangan pelajar.⁴

Bahwa sejatinya pelaksanaan pendidikan karakter disekolah tidak hanya pada proses belajar mengajar saja, akan tetapi bisa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler (Ekskul). Ekskul merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau disebut juga kegiatan non akademik.⁵

Ekskul atau ekstrakurikuler juga merupakan wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya diluar jam sekolah. Dengan adanya ekskul diwajibkan peserta didik diluar jam sekolah memiliki tambahan jam guna menunjang perilaku khususnya keberagamaan karena dengan keberagamaan peserta didik secara langsung ataupun tidak dapat menanamkan karakter yang religius, sopan dan santun yang berguna kelak ketika peserta didik terjun kemasyarakat.

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya. Lembaga pendidikan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu, lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal. Lembaga pendidikan formal seringkali dilekatkan dengan lembaga

⁴Nur Rosyid, dkk. *Pendidikan Karakter...*, hlm. 101.

⁵Andomediawan, dkk. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 11.

sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum, gedung, jenjang, dan jangka waktu yang telah tersusun rapi dan lengkap.

Madrasah Aliyah atau sering disebut dengan MA termasuk dalam lembaga pendidikan formal dibawah naungan Departemen Agama (DEPAG) yang mempunyai peran untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, baik dalam aspek intelektual, sosial maupun spiritual, serta khususnya pada religiusnya.

Dalam aspek intelektual, Madrasah Aliyah merupakan jembatan bagi siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi yang diinginkan, karena di Madrasah Aliyah sudah menyediakan kelas IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan Agama maupun jurusan lainnya yang semuanya mempunyai ciri sesuai jurusan masing-masing yang nantinya akan membuat siswa matang untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Dalam aspek sosial, Madrasah Aliyah juga sudah sangat siap dengan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan intra sekolah seperti OSIS dan organisasi kelas, kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan selama satu semester seperti Pramuka, dan juga kegiatan-kegiatan tahunan seperti zakat, idul adha dan halal bihalal yang semuanya dilaksanakan oleh siswa sendiri dengan bimbingan dari guru.

Dalam aspek spiritual, yaitu aspek yang diintegrasikan dalam pendidikan agama, salah satunya Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai

peran mempercepat proses pencapaian tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, PAI (Pendidikan Agama Islam) menjadikan peserta didik mengamalkan sila pertama dari Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, karena Agama Islam merupakan agama yang meyakini ke-Esa-an Allah sebagai Tuhan dan tidak ada satupun yang berhak disembah selain Allah.

Akan tetapi di MA (Madrasah Aliyah) sendiri mata pelajaran PAI dibagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu diantaranya seperti fiqh, akidah akhlaq, bahasa Arab, qur'an hadist, akan tetapi dari mata pelajaran yang disebutkan diatas guna menunjang pengamalan dan pengaplikasian terhadap mata pelajaran diatas organisasi FUKI merupakan sarana alternatif dalam membentuk karakter peserta didik terutama pada aspek pengamalan religiusnya.

Ekstrakurikuler FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiah) tersebut juga merupakan pengembangan sumber belajar pendidikan agama Islam yang dilakukan disekolah. Dimana setiap hari siswa diajarkan dengan ajaran agama Islam yang lebih matang. Tidak hanya materi saja akan tetapi praktiknya secara langsung juga diajarkan.

Ekstrakurikuler di MAN Purwokerto 1 tersebut diberi nama Forum Ukhuwah Kajian Islamiah (FUKI) yang bertujuan untuk mencetak generasi Islami yang tidak hanya berkompeten dibidang ilmu pengetahuan saja, tetapi keruhaniannya juga, terlebih pada aspek pengamalan religiusnya guna menunjang hidup bermasyarakat kelak. MAN Purwokerto 1 terletak di Desa Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto timur Kabupaten Banyumas, MAN Purwokerto 1 merupakan Madrasah Aliyah yang unggul dalam berbagai bidang. Terlebih juga dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 20-21 November 2015 dengan ibu Ninung Safunah. S.Pd.I selaku pembina dari ekstrakurikuler FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiah), beliau juga mengampu mata pelajaran Bahasa arab di kelas 10, Kegiatan ekstrakurikuler FUKI sendiri dilakukan diluar jam pelajaran usai yaitu setelah pulang sekolah mereka kumpul di masjid dan kegiatan itu dilakukan pada hari efektif, kegiatan ekstrakurikuler FUKI dilakukan pada hari efektif jadi pada saat *classmeeting* atau setelah semesteran kegiatan ekstrakurikuler FUKI ditiadakan.

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islamiah itu didalamnya ada kegiatan mentoring pengurus, mentoring anggota biasanya mereka hafalan hadist kemudian diterangkan oleh pengurus atau pembina, ada juga kesenian islam yaitu hadroh, qiroatil qur'an, dan ada juga keputrian

seperti pengajian atau tausiyah dan mengisi materi adalah pengurus atau pembina ekstrakurikuler FUKI.

Menurut beliau bahwa hal yang melatar belakangi sekolah mengadakan ekstrakurikuler FUKI yaitu walaupun jam pelajaran agama sudah banyak akan tetapi dalam proses pengamalannya masih kurang dan dengan diadakannya ekskul FUKI beliau berharap bahwa ada perubahan dari peserta didik agar lebih mencerminkan pribadi yang religius dan disiplin melalui pengamalan ibadah, seperti didalamnya ada shoat berjamaah, tilawah serta mentoring.

Karakter yang dibentuk dari ekskul ini adalah kedisiplinan. Kedisiplinan diharapkan akan lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pembiasaan sholat serta tadarus Al-Qur'an seperti ini. Selain kedisiplinan dengan adanya ekskul FUKI juga diharapkan akan meningkatkan rasa tanggung jawab, rasa percaya diri serta kesadaran untuk beribadah.⁶

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler FUKI peserta didik diharapkan juga dapat mengaplikasikan hasil proses pembelajaran terhadap ibadah. FUKI juga merupakan sebuah wadah guna membina karakter peserta didik agar berjiwa religius, disiplin, sopan santun dan bermoral agar dapat mengaplikasikan pada masyarakat kelak.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu , Ninung Safunah S.Pd.I pada tanggal 20-21 November 2015

B. DEFINISI OPERASIONAL

Judul penelitian ini adalah “Pembentukan Karakter Disiplin Religiusitas Melalui Ekstrakurikuler FUKI di MAN Purwokerto 1”. Untuk memperjelas pengertian dari judul penelitian tersebut, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap perlu.

1. Pembentukan Karakter

Istilah “Pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian, dan sebagainya.⁷

Sedangkan “Karakter” adalah objektivitas yang baik atas kualitas baik bagi manusia diketahui atau tidak. Kebaikan-kebaikan tersebut ditegaskan oleh masyarakat dan agama diseluruh dunia. Kita dapat menyatakan bahwa kebaikan adalah objektif yang baik bukan preferensi subjektif seperti rasa dalam musik atau pakaian karna kebaikan memenuhi kriteria etika tertentu.⁸

Sedangkan istilah “Karakter” menurut Sjarkawi adalah sebagai suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.135.

⁸ Thomas Likcona, *Character Matters*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.16.

yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dalam skripsi ini yang adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing, dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam (dilandasi keimanan, dihiasi akhlak yang mulia, dan mampu merealisasikan keimanan tersebut dalam bentuk amal sholeh).

2. Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin, *discare* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini muncullah kata *disciplina* yang memiliki arti pengajaran atau pelatihan. Sedangkan dalam penggunaannya kata disiplin mengalami perkembangan makna ke dalam dua pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tatanan, norma, atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan,

⁹ Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2006), hlm.11.

pembiasaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan diri agar terbiasa berperilaku tertib.¹⁰

Hakekat disiplin ialah perwujudan sikap mental yang mengandung kesadaran, penghormatan, kerelaan, dalam menaati semua peraturan, ketentuan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Selanjutnya disiplin dapat dipahami dengan bahasa singkat ialah suatu perilaku yang sifatnya tepat dan tetap. Tepat disini memiliki arti sesuai dengan norma, sedangkan tetap berarti konsisten. Disiplin ini dapat diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin bermasyarakat dan berbangsa, disiplin beragama, dan lain-lain.¹¹

3. Ekstrakurikuler FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiah)

Ekskul merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau disebut juga kegiatan non akademik.¹² Sedangkan FUKI adalah singkatan dari Forum Ukhuwah Kajian Islamiah. Dari namanya saja, kita sudah bisa membayangkan berbagai ragam kegiatan yang terdapat di dalam FUKI. FUKI mengajarkan pengetahuan seputar agama Islam dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika

¹⁰ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal 190.

¹¹ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal 190.

¹² Andomediawan, dkk. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 11.

dalam sekolah umum biasanya ekstrakurikuler ini dinamakan ROHIS (Rohani Islam).

Ekstrakurikuler forum ukhuwah kajian islamiah ini juga bisa dikatakan sebagai implisit organisasi yang berada dibawah bidang-bidang dalam struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), lebih tepatnya yaitu dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk menciptakan pelajar muslim yang profesional dalam budaya, ilmu pengetahuan, cakap, terampil, berbudi pekerti luhur, serta ber- *akhlakul karimah*.

Dari beberapa definisi operational diatas dapat disimpulkan bahwa “Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiah)” adalah usaha membimbing, mengarahkan dan mendidik kepribadian siswa MAN Purwokerto 1 agar memiliki kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang terorganisir dalam suatu wadah organisasi keislaman yaitu organisasi Forum Ukhuwah Kajian Islamiah.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya yang

dilakukan Guru Pembina dan Pengurus Ekstrakurikuler FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiah) dalam membentuk karakter disiplin siswa di MAN Purwokerto 1?”

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler forum ukhuwah kajian islamiah di MAN Purwokerto 1.

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Sebagai sebuah karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis, serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).
- b) Menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Memberikan sumbangan pemikiran yang bermakna, berharga, dan bermanfaat dalam peningkatan implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler FUKI terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MAN Purwokerto 1.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler FUKI di MAN Purwokerto 1”

Pertama, Zakiah Darajat dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*” pada bagian tertentu dalam bukunya menyatakan bahwa pembentukan kepribadian berkaitan erat dengan pembinaan iman dan akhlak. Kepribadian terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserapnya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, maka tingkah laku orang tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Umi Laelatul Arbiyah (2013), yang berjudul Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Skripsi ini berisi mengenai melalui apa saja pembentukan karakter itu dilakukan.

Pembentukan karakter di SMP ini diantaranya melalui Membiasakan memberi salam kepada guru, dzikir saat memulai pembelajaran jam pertama, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, sholat dhuhur berjamaah.

Dalam skripsinya Saudara Umi Laelatul Arbiyah ini berisi tentang melalui apa saja pembentukan karakter siswanya, sedangkan skripsi yang penulis lakukan yaitu lebih khusus lagi yaitu pembentukan karakter khususnya melalui ekstrakurikuler.

Ketiga, Skripsi Saudari Umi Fatimatuzzahro (2010) dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Purbalingga”. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang organisasi yang seperti rohani islam, akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian saudari Umi Fatimatuzzahro hanya meneliti tentang pelaksanaan kegiatan Rohani Islam, sedangkan pada penelitian penulis yang diteliti adalah kegiatan Rohani Islam dalam upaya membentuk karakter siswa. Tidak hanya pelaksanaannya saja.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Halaman Judul, Halaman

Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Telaah Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang Pembentukan Karakter siswa Melalui Kegiatan Organisasi Forum Ukhuwah Kajian Islamiah yang meliputi : Karakter Disiplin siswa dan ekstrakurikuler FUKI.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi : bentuk kegiatan, metode, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Bab V penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka upaya pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah) di MAN Purwokerto 1 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin tersebut telah memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu agar siswa disiplin dalam beribadah, beriman, bertaqwa, serta berperilaku baik (Akhlaqul Karimah). Artinya para siswa harus mampu mengaplikasikan kebiasaan disiplin yang telah diajarkan dan dilakukan selama di FUKI, baik itu di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru, pembina dan pengurus ekstrakurikuler FUKI MAN Purwokerto 1 tersebut merupakan kegiatan yang diharapkan dapat membentuk karakter disiplin pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut telah tersusun dan terorganisir dengan baik sehingga dapat berjalan dengan baik pula. Selain kegiatan yang bersifat ibadah keagamaan ada juga kegiatan yang sifatnya adalah seni seperti hadroh dan juga kegiatan yang mengajarkan siswa agar peduli dengan

kebersihan lingkungan terutama tempat ibadah yaitu dengan kegiatan bersih-bersih masjid. Semua kegiatan-kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik, artinya bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dijadikan sebagai pembiasaan-pembiasaan agar nilai-nilai agama dan kedisiplinan tertanam dalam diri siswa, sehingga seiring dengan berjalannya kegiatan tersebut karakter disiplin dalam diri siswa pun dapat terbentuk secara perlahan.

2. Metode yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa melalui ekstrakurikuler FUKI di MAN Purwokerto 1 antara lain dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, memperhatikan / pengawasan terhadap siswa ketika pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler FUKI di MAN Purwokerto 1.

B. Saran-Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler FUKI di MAN Purwokerto 1 agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran, dengan berpijak dari kesimpulan yang telah disampaikan.

1. Mencari waktu yang baik dan tepat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan FUKI agar nantinya kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa terganggu oleh proses pembelajaran.
2. Usaha yang telah dilakukan dalam pembentukan karakter disiplin hendaknya selalu ditingkatkan secara lebih maksimal agar dalam pembentukan karakter disiplin siswa tercapai dan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

3. Para siswa agar senantiasa menjaga semangat dan rajin dalam menempuh proses pembentukan karakter disiplin melalui Ekstrakurikuler FUKI di MAN Purwokerto 1.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil'alamin berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing Skripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di sana sini, maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

Purwokerto, 11 Januari 2016

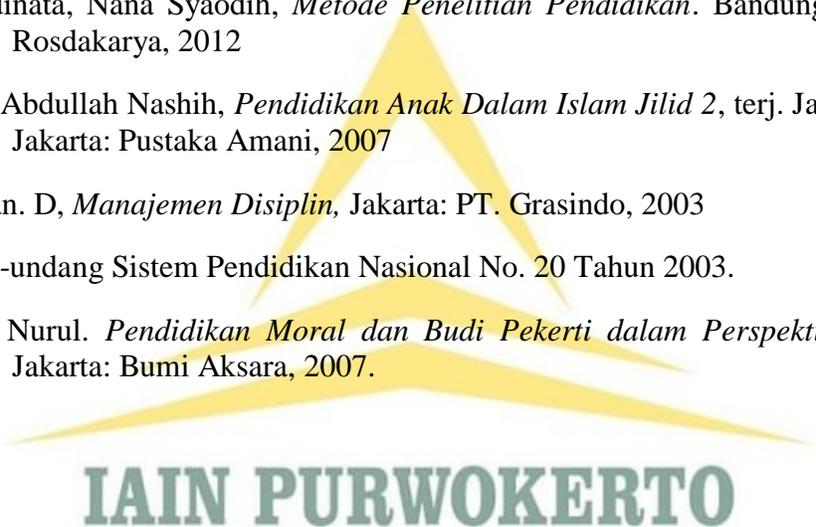
Penulis,

Imam Satrio
NIM. 1123301163

DAFTAR PUSTAKA

- Andomediawan, dkk. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, Jogjakarta: Buku Biru, 2012.
- Arismantoro, *Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana, 2011.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Fitri, Agus Zainul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Arruz Media, 2012
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter dalam Pengelolaan Kelas Sekolah*. Bantul: Kreasi Wacana, 2014.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Roqib. M, *Prophetic Education (Koontekstualitas Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan)*, Purwokerto: STAIN Press, 2011
- Rosyid, Nur, dkk. *Pendidikan Karakter Wacana Dan Kepengaturan*, Purwokerto: Obsesi Press, 2013

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2013.
- Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*, terj. Jamaludin Miri. Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Unardjan. D, *Manajemen Disiplin*, Jakarta: PT. Grasindo, 2003
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.



IAIN PURWOKERTO